ASHA PUBLISHING

JURNAL LAMELLONG

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Volume 1, Nomor 3, 2024



E-ISSN: 3047-6860

Jurnal Lamellong: Pengabdian Kepada Masyarakat
https://journal.ashapublishing.co.id/index.php/jlpm
Volume 1, Nomor 3, 2024, Halaman: 120-124

Pembinaan Wawasan Pariwisata Berkelanjutan: Upaya Mewujudkan Desa Wisata di Desa Erelembang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa

Herlina Sakawati[1], Muh. Nur Yamin[1], Asri Nur Aina[1], Anisa Fitri[1]
[1]Universitas Negeri Makassar
Email: herlina.sukawati@unm.ac.id

Abstrak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pemerintah serta masyarakat Desa Erelembang, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, dalam mengembangkan desa wisata berbasis pariwisata berkelanjutan. Kegiatan dilaksanakan melalui metode sosialisasi dan pendampingan yang melibatkan ceramah mengenai konsep pariwisata berkelanjutan serta praktik penentuan potensi wisata lokal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sumber daya lokal secara berkelanjutan. Diskusi yang dilakukan mengidentifikasi tantangan utama seperti minimnya infrastruktur, kurangnya kompetensi sumber daya manusia, dan rendahnya dukungan pemerintah daerah. Sebagai solusi, tim pengabdian merekomendasikan pengembangan agro-ekowisata melalui pembentukan kelompok kerja, pelatihan kapasitas masyarakat, pembangunan infrastruktur, promosi melalui media sosial, dan kolaborasi lintas sektor. Dampak kegiatan ini diharapkan dapat membuka peluang ekonomi baru, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan menjadikan Desa Erelembang sebagai model desa wisata berbasis kearifan lokal dan berkelanjutan.

Kata Kunci:
Pariwisata Berkelanjutan; Desa Wisata; Partisipasi Masyarakat

Abstract. This community service activity aims to improve the understanding and skills of the government and the people of Erelembang Village, Tombolo Pao District, Gowa Regency, in developing sustainable tourism-based tourism villages. The activity was carried out through socialization and mentoring methods involving lectures on the concept of sustainable tourism and the practice of determining local tourism potential. The results of the activity showed an increase in public enthusiasm and awareness of the sustainable management of local resources. The discussions identified key challenges such as the lack of infrastructure, lack of competence of human resources, and low support from local governments. As a solution, the service team recommended the development of agro-ecotourism through the formation of working groups, community capacity training, infrastructure development, promotion through social media, and cross-sector collaboration. The impact of this activity is expected to open up new economic opportunities, improve community welfare, and make Erelembang Village a model of a tourism village based on local wisdom and sustainability.

Keywords:
Sustainable Tourism; Tourism Village; Community Participation

Pendahuluan

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi suatu daerah (Laut et al., 2021; Scheyvens, 2002; Xu et al., 2020). Sektor pariwisata saat ini telah menjadi isu global, dimana dalam pengelolannya didorong untuk melibatkan masyarakat lokal dalam industi pariwisata sebagai upaya mewujudkan konsep pembangunan pariwisata berkelanjutan (Pololikashvili, 2019; Sharpley & Telfer, 2014; et al., 2022).

Di dalam pengimplementasian pembangunan pariwisata berkelanjutan, pembinaan wawasan menjadi kunci utama (Achmad et al., 2023; Lengieza et al., 2020; Xu et al., 2020). Hal ini dikarenakan, sektor pariwisata memiliki berbagai tantangan dan permasalahan yang dinilai belum mendukung tercapainya

DOI: https://doi.org/10.70188/63thvr43

pembangunan berkelanjutan (Buckley, 2012; Dube & Nhamo, 2021; Krishnan et al., 2023). Pariwisata yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan dampak yang merugikan terhadap lingkungan, budaya, dan masyarakat lokal. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya praktik pariwisata yang berkelanjutan (Barakazı, 2023; Richards, 2000).

Pembinaan wawasan pariwisata berkelanjutan tidak hanya berguna untuk masyarakat lokal dan lingkungan, tetapi juga untuk memastikan bahwa pariwisata tetap menjadi sumber daya yang berkelanjutan bagi generasi mendatang (Brooks et al., 2023; Rasoolimanesh et al., 2023). Dengan memanfaatkan sumber rujukan yang relevan, upaya ini dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap keberlanjutan pariwisata di seluruh dunia.

Desa Erelembang, yang terletak di Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa, menjadi lokasi yang dipilih oleh Tim Pengabdi untuk melakukan pengabdian dengan pertimbangan bahwa desa tersebut memiliki kekayaan alam dan budaya yang melimpah, yang dapat mendorong penciptaan pariwisata berkelanjutan. Akan tetapi untuk mewujudkan hal tersebut saat ini masih sulit untuk dilakukan dikarenakan beberapa permasalahan seperti: 1) Kurangnya kemampuan pemerintah setempat untuk mengelolah sumber daya alam sebagai tempat wisata; 2) Kurangnya kemampuan pemerintah untuk mengimplementasikan praktik-praktik pengelolaan sumber daya alam yang ramah lingkungan dan konversi untuk menjada keberlanjutan lingkungan; 3) pemerintah desa kurang memahami dalam menentukan potensi sumber daya alam yang dapat dijadikan sebagai sektor pariwisata desa, dan; 4) kurangnya kemampuan dalam melakukan promosi keindahan alam yang dimilki.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar pemerintah dan masyarakat Desa Erelembang Kecamatan Tombolo Pao memiliki pemahaman yan terkait dengan pengembangan pariwisata berkelanjutan sehingga permasalahan yang ada dapat teratasi dan potensi desa dapat dikembangkan.

Pelaksanaan pengabdian ini dengan dengan tema "Pembinaan Wawasan Pariwisata Berkelanjutan merupakan langkah penting untuk dilakukan sebagai salah satu upaya Tim Pengabdi selaku akademis memberikan sumbangsi dalam mewujudkan Desa Wisata di Desa Erelembang, sehingga dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam upaya menggali potensi pariwisata yang berbasis kearifan lokal dan berkelanjutan.

Metode

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra kegiatan pengabdian ini seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, maka untuk memudahkan mengatasi permasalahan yang ada dan dapat memberikan wawasan pengembangan pariwisata berkelanjutan kepada Pemerintah dan Masyarakat desa, Tim Pengabdi menggunakan metode sosialisasi, dan Pendampingan. Adapun langkah langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini, sebagai berikut :

1. Ceramah. Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi-materi tentang Pariwisata Berkelanjutan dan Kebijakan atau regulasi Desa Wisata
2. Praktik. Metode kedua dilakukan dengan menggunakan metode praktik. Metode ini diberikan dalam bentuk pendampingan dalam menentukan beberapa potensi daya alam yang ada di desa Desa Erelembang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa, yang dapat dijadikan sebagai tempat wisata untuk mendukung tercapai desa wisata yang berkelanjutan di Desa Erelembang Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat Desa Erelembang dalam merencanakan pembangunan desa wisata berbasis pariwisata berkelanjutan. Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian ini menekankan pada pemanfaatan sumber daya desa secara optimal guna menghindari eksploitasi berlebihan, mendukung upaya konservasi lingkungan, serta

DOI: https://doi.org/10.70188/63thvr43

mendorong masyarakat untuk menjaga dan melestarikan tradisi serta warisan budaya lokal.

Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan PKM ini melampaui ekspektasi awal. Dari target 15 peserta, yang hadir mencapai 24 orang. Hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat Desa Erelembang Kecamatan Tombolo Pao terhadap pembangunan desa wisata berbasis pariwisata berkelanjutan. Menurut Kepala Desa, antusiasme ini dilatarbelakangi oleh harapan masyarakat untuk memahami dan mengimplementasikan pembangunan desa wisata berbasi pariwisata berkelanjutan guna mendukung peningkatan ekonomi lokal.

Antusias masyarakat dalam kegiatan PKM ini tidak hanya terlihat dari kehadiran mereka, namun antisias masyarakat tersebut juga terlihat selama kegiatan berlangsung. Antusiasme masyarakat semakin meningkat ketika Anggota Tim PKM, Bapak Dr. Muhammad Nur Yamin, M.Si, memaparkan materi tentang pariwisata berkelanjutan. Suasana diskusi yang interaktif tercipta ketika beberapa peserta, termasuk masyarakat dan pegawai desa, aktif mengajukan pertanyaan terkait pengembangan desa wisata. Hal ini menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap peluang pembangunan pariwisata berkelanjutan di Desa Erelembang.

Dari diskusi yang berlangsung selama kegiatan, beberapa tantangan utama dalam mewujudkan desa wisata di Desa Erelembang teridentifikasi:

1. Kurangnya kemampuan masyarakat dan pemerintah Desa untuk mengidentifikasi potensi yang dimiliki untuk dikembangkan menjadi sektor wisata.
2. Kurangnya sumber daya manusia yang berkompeten
3. Kurangnya Infrastrustur yang memadai
4. Kurangnya peran Pemerintah Daerah dalam mewujudkan Desa Wisata di Kabupaten Gowa, Khususnya di Desa Erelembang

Untuk mengatasi tantangan tersebut, Tim PKM memberikan rekomendasi yang diarahkan pada pengembangan **Agro-Ekowisata** sebagai bagian dari pariwisata berkelanjutan. Strategi yang disampaikan mencakup:

1. Pembentukan Kelompok Kerja (Pokja). Kelompok ini berperan untuk mengatur kegiatan Agro-Ekowista mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Kelompok ini bisa melibatkan petani, masyarakat setempat, pemuda, serta pemangku kepentingan lain untuk bekerja sama dalam pengembangan ekowisata.
2. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas. Masyarakat memerlukan pelatihan tentang dasar-dasar ekowisata, konservasi lingkungan, serta pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan. Pelatihan ini bisa meliputi teknik bertani organik, pengolahan hasil pertanian menjadi produk turunan, serta penyediaan layanan yang ramah pengunjung.
3. Membangun Infrastruktur Dasar, seperti akses jalan menuju lokasi agro ekowisata, fasilitas sanitasi, serta tempat parkir, perlu dipersiapkan agar memudahkan aksesibilitas pengunjung. Pembangunan ini juga harus mempertimbangkan dampak lingkungan untuk menjaga kealamian dan kelestarian lokasi.
4. Promosi Melalui Media Sosial dan Kemitraan. Media sosial menjadi alat yang sangat efektif untuk mempromosikan agro ekowisata ke masyarakat luas. Kemitraan dengan agen perjalanan lokal atau platform pariwisata juga bisa membantu dalam menarik lebih banyak pengunjung.
5. Pelibatan dan Kolaborasi dengan Pemerintah atau Lembaga Lain. Kerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga lainnya seperti universitas atau organisasi lingkungan dapat membantu dalam pendanaan, pelatihan, serta akses ke berbagai jaringan promosi. Pemerintah juga dapat menyediakan peraturan dan kebijakan yang mendukung kelestarian agro ekowisata.
6. Pemantauan dan Evaluasi. Melakukan evaluasi rutin untuk memantau keberlanjutan, dampak lingkungan, serta kepuasan pengunjung penting agar agro ekowisata dapat berkembang sesuai rencana. Hal ini juga membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan

Setelah mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh tim PKM, masyarakat Desa Erelembang menyadari potensi yang dimiliki oleh daerahnya dapat membuka lapangan kerja baru, dan meningkatkan perekonomian mereka.

Mereka memiliki keinginan yang kuat untuk menerapkan masukan dari Tim PKM untuk mengembangkan Desa Wisata.

Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di Desa Erelembang berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam merencanakan pembangunan desa wisata berbasis pariwisata berkelanjutan. Tingginya antusiasme peserta, yang melampaui target awal, menunjukkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya optimalisasi sumber daya lokal, konservasi lingkungan, serta pelestarian tradisi budaya sebagai aset utama dalam pembangunan desa wisata. Diskusi yang berlangsung selama kegiatan berhasil mengidentifikasi sejumlah tantangan, seperti kurangnya kemampuan masyarakat dan pemerintah desa dalam mengenali potensi lokal, terbatasnya sumber daya manusia yang berkompeten, minimnya infrastruktur pendukung, serta rendahnya dukungan pemerintah daerah. Namun, rekomendasi yang diberikan oleh tim PKM, termasuk pengembangan Agro-Ekowisata melalui pembentukan kelompok kerja, pelatihan, peningkatan infrastruktur, promosi, serta kolaborasi lintas sektor, diharapkan dapat menjadi langkah strategis dalam mewujudkan desa wisata yang berkelanjutan dan memberikan manfaat sosial-ekonomi bagi masyarakat lokal.

Untuk mendukung keberhasilan pengembangan desa wisata berbasis pariwisata berkelanjutan, diperlukan upaya kolaboratif yang melibatkan pemerintah desa, masyarakat, dan pemerintah daerah. Pemerintah desa dan masyarakat perlu menginisiasi pembentukan kelompok kerja yang fokus pada pengelolaan desa wisata serta memanfaatkan pelatihan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia. Selain itu, pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan konkret melalui pembangunan infrastruktur dasar dan kebijakan strategis yang mendukung keberlanjutan desa wisata. Promosi desa wisata melalui media sosial dan kemitraan dengan berbagai pihak juga perlu dilakukan secara konsisten untuk menarik lebih banyak pengunjung. Dengan sinergi antara berbagai pemangku kepentingan, Desa Erelembang memiliki peluang besar untuk menjadi model desa wisata berbasis pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Gowa.

Daftar Pustaka

Achmad, F., Prambudia, Y., & Rumanti, A. A. (2023). Sustainable Tourism Industry Development: A Collaborative Model of Open Innovation, Stakeholders, and Support System Facilities. *IEEE Access*, *11*(3), 83343–83363. https://doi.org/10.1109/ACCESS.2023.3301574

Ayu Rustini, N. K., Sri Budhi, M. K., Wiwin Setyari, N. P., & Setiawina, N. D. (2022). Development of Sustainable Tourism Based on Local Community Participation. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, *05*(11), 3283–3286. https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i11-16

Barakazı, M. (2023). Unsustainable Tourism Approaches in Touristic Destinations: A Case Study in Turkey. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(6), 1–17. https://doi.org/10.3390/su15064744

Brooks, C., Waterton, E., Saul, H., & Renzaho, A. (2023). Exploring the relationships between heritage tourism, sustainable community development and host communities' health and wellbeing: A systematic review. In *PLoS ONE* (Vol. 18, Issue 3). https://doi.org/10.1371/journal.pone.0282319

Buckley, R. (2012). Sustainable tourism: Research and reality. *Annals of Tourism Research*, *39*(2), 528–546. https://doi.org/10.1016/j.annals.2012.02.003

Dube, K., & Nhamo, G. (2021). Sustainable Development Goals localisation in the tourism sector: lessons from Grootbos Private Nature Reserve, South Africa. *GeoJournal*, *86*(5), 2191–2208. https://doi.org/10.1007/s10708-020-10182-8

Krishnan, T. S., Gangwani, K. K., Reddy, A. R. P., & Kiran, K. (2023). Barriers to Sustainable Waste Management in Mountain Tourism:

Evidence from India. *Tourism*, *71*(2), 252–269. https://doi.org/10.37741/t.71.2.2

Laut, L. T., Sugiharti, R. R., & Panjawa, J. L. (2021). Does tourism sector matter in regional economic development. *Geojournal of Tourism and Geosites* , *37*(3), 832–837. https://doi.org/10.30892/GTG.37313-715

Lengieza, M. L., Hunt, C. A., & Swim, J. K. (2020). Travel-induced learning: a validation of the sustainability insight scale. *Current Issues in Tourism*, *23*(8), 938–941. https://doi.org/10.1080/13683500.2019.1584160

Pololikashvili, Z. (2019). International Tourism continues to outpace the global economy. In *UNWTO World Tourism Organisation*. https://www.e-unwto.org/doi/pdf/10.18111/9789284421152

Rasoolimanesh, S. M., Ramakrishna, S., Hall, C. M., Esfandiar, K., & Seyfi, S. (2023). A systematic scoping review of sustainable tourism indicators in relation to the sustainable development goals. *Journal of Sustainable Tourism*, *31*(7), 1497–1517. https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1775621

Richards, G. (2000). *Tourism and Sustainable Community Development*. Routledge.

Scheyvens, R. (2002). *Tourism for Development: Empowering Communities*. Pearson.

Sharpley, R., & Telfer, D. J. (2014). *Tourism and development: Concepts and issues*. Channel View Publications.

Xu, C., Jones, C., & Munday, M. (2020). Tourism inward investment and regional economic development effects: perspectives from tourism satellite accounts. *Regional Studies*, *54*(9). https://doi.org/10.1080/00343404.2019.1696954